

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa yang baik akan mempengaruhi tuturan seseorang terhadap mitra tutur atau lawan bicara. Ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain tidak lepas dari penggunaan bahasa yakni tindak tutur. Tindak tutur merupakan bagian penting dalam berkomunikasi maupun berinteraksi. Tindak tutur merupakan bagian dari kajian pragmatik. Menurut Saefudin (2013:2) pragmatik adalah studi tentang makna ungkapan-ungkapan linguistic dalam konteks.

Pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari mengenai bahasa yang digunakan penutur kepada mitra tutur dalam berkomunikasi. Yule (2006:3) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna kontekstual. Tipe studi ini perlu melibatkan penafsiran tentang apa yang dimaksudkan orang di dalam suatu konteks khusus dan bagaimana konteks itu berpengaruh terhadap apa yang dikatakan. Diperlukan suatu pertimbangan tentang bagaimana cara penutur mengatur apa yang ingin mereka katakan disesuaikan dengan orang yang mereka ajak bicara, di mana, kapan, dan dalam keadaan apa. Tindak tutur yang terdapat dalam pragmatik memiliki pengertian tuturan atau ujaran yang memiliki fungsi dalam suatu komunikasi. Tindak tutur terbagi menjadi 5 yaitu: komisif, deklaratif, direktif, ekspresif, dan representatif.

Tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu, Chaer (2010:27). Tindak tutur digunakan seseorang untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan tindak tutur yang disampaikan seseorang kepada orang lain memiliki maksud dan tujuan tertentu. Berbagai macam tindak tutur memiliki tujuan masing-masing sesuai dengan jenisnya, misalnya tindak tutur ekspresif dan tindak tutur direktif yang banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Tindak tutur ekspresif merupakan jenis tindak tutur yang

menyatakan ekspresi atau sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur direktif merupakan jenis tuturan yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu.

Berdasarkan penjelasan di atas pada penelitian ini membahas salah satu dari fungsi tuturan yaitu tindak tutur ekspresif. Fungsi tindak tutur ekspresif penelitian ini yaitu ungkapan yang ditulis siswa terhadap mahasiswa magang 3 UMS di SMA Negeri 1 Kartasura. Penelitian menggunakan data kesan dan pesan dikarenakan belum banyak peneliti yang menggunakan data ini. Selain itu, data ini mudah didapatkan khususnya mahasiswa FKIP yang telah menyelesaikan magang di sekolah tersebut. Data ini juga mudah diteliti karena bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini memiliki 3 masalah.

1. Bagaimanakah realisasi tindak tutur ekspresif di kalangan peserta didik terhadap mahasiswa magang di SMA Negeri 1 Kartasura?
2. Bagaimanakah strategi bertindak tutur ekspresif di kalangan peserta didik terhadap mahasiswa magang di SMA Negeri 1 Kartasura?
3. Bagaimanakah kesantunan tindak tutur ekspresif di kalangan peserta didik terhadap mahasiswa magang di SMA Negeri 1 Kartasura?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki 3 tujuan.

1. Mendeskripsikan realisasi tindak tutur ekspresif di kalangan peserta didik terhadap mahasiswa magang di SMA Negeri 1 Kartasura.
2. Mendeskripsikan strategi bertindak tutur ekspresif di kalangan peserta didik terhadap mahasiswa magang di SMA Negeri 1 Kartasura.
3. Mendeskripsikan kesantunan tindak tutur ekspresif di kalangan peserta didik terhadap mahasiswa magang di SMA Negeri 1 Kartasura.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki 2 manfaat.

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pengetahuan di bidang bahasa terutama kajian pragmatik tentang tindak tutur ekspresif. Diharapkan agar dalam berkomunikasi seseorang dapat memperhatikan penggunaan bahasa dan menerapkan prinsip kesopanan ketika melakukan tuturan kepada mitra tutur.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah memperdalam pengetahuan penulis mengenai kajian pragmatik khususnya pada bagian tindak tutur ekspresif. Selain itu, diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang tindak tutur ekspresif dalam kajian pragmatik.